

# **GREEN LIBRARY MENINGKATKAN KINERJA DAN GAYA HIDUP SEHAT DI LINGKUNGAN KAMPUS**

## ***Green Library Increase Of Performance And Healthy Life Style In Campus***

Isnaini Syamsiati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Librarian Gadjah Mada University

email: syam\_isnaini@ugm.ac.id

### **Abstract**

*The comfort and conducive ambience directly proportional to effective ness performance at work. The harmony of life (life balance between human and an environment) needed to reach the real happiness and make comfortable of working. Back to nature is the power of movement present natural ambience in the office to decrease of depression and saturation point. Many people ignore about an environment, either in their house of their office. Have we did of 5R tagline (resik, rapi, ringkas, rawat, rajin) have we realized and took care if our body is machine to our daily activity? Apparently, mental condition and natural an environment to have influence on health, mindset, and effectivity of work. Green library is pioneer to create "paradise" ambience present healthy life, comfortable zone, and conducive work to civitas academica. The harmony between human and an environment become a strong and possitive energy for all.*

**Keywords :** *Green Library, Life, Back to Nature*

### **Pendahuluan**

*Green Library* adalah bentuk konsep perpustakaan masa kini yang lebih mengutamakan pada asas manfaat, estetika, dan fungsi dari sebuah perpustakaan itu sendiri. Sampai saat ini masih sedikit sekali bangunan gedung perpustakaan yang menggunakan konsep penghijauan berwawasan lingkungan.

*Green* disini membahas masalah pemanfaatan *space* di area perpustakaan baik di dalam gedung maupun di luar bangunan untuk dioptimalkan sebagai penambah nilai keindahan atau estetika sebuah bangunan perpustakaan. *Xeriscaping* adalah salah satu teknik lanskap arsitektur yang dapat diterapkan dalam rangka efisiensi energi dan air. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani *xeros* yang berarti kering dan *landscaping* atau lanskap. Teknik lanskap *xeriscaping* berarti metode penggunaan tanaman untuk lanskap yang membutuhkan air secara minimal dalam pemeliharaannya. Adapun manfaat dari *xeriscaping* adalah hemat air untuk penyiraman tanaman, hemat tenaga atau peralatan, dan hemat tenaga untuk pemeliharaan tanaman. Jenis tanaman yang bisa digunakan adalah *Sansevieria* (jenis

pedang-pedangan) karena tanaman ini bisa menyerap partikel ataupun debu-debu halus yang ada di udara dalam sebuah bangunan/gedung perkantoran.

Untuk melaksanakan suatu pekerjaan, seseorang membutuhkan waktu  $x$  jam pada keadaan yang tenang. Namun karena suatu hal, muncul kebisingan di sekitar pelaku kegiatan yang menyebabkan pelaku tidak dapat berkonsentrasi dengan baik sehingga dibutuhkan waktu  $nx$  jam, dengan nilai  $n$  lebih besar dari 1. Penyelesaian pekerjaan yang memakan waktu lebih lama tentu merupakan pemborosan energi. Energi yang terbuang selama  $n$  waktu adalah energi pekerja dan energi untuk pengoperasian peralatan yang mendukung pekerjaan, seperti komputer, lampu, dan pendingin ruangan (AC). Kebisingan dapat menimbulkan terjadinya pemborosan energi secara langsung. Oleh karenanya, kebisingan harus dicegah masuk ke dalam ruangan, dan kegiatan di dalam ruangan sendiri diatur sedemikian rupa agar menimbulkan kebisingan minimalis. Mengurangi terjadinya kebisingan di dalam ruangan dapat dilakukan berbagai cara salah satunya yaitu dengan menggunakan media tanaman Mediastika (2005).

Kehadiran tanaman dalam ruang memberikan berbagai manfaat bagi pengguna ruangan, seperti membersihkan udara di dalam ruang dan mampu menciptakan suasana nyaman (Costa & James, 1995). Jika individu atau karyawan kantor berada di lingkungan kerja yang nyaman, bersih, sehat, asri dan menyenangkan otomatis akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan. Gairah kerja ataupun aktivitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar di kampus akan berjalan dengan lancar, baik, menyenangkan dan membahagiakan (*Science of Happiness*) bagi seluruh masyarakat sivitas akademika.

### Rumusan Masalah

Dalam penulisan makalah ini ada beberapa rumusan masalah yang harus dipecahkan yaitu : 1)mengkampanyekan gerakan kembali ke alam di lingkungan kampus, 2)menyosialisasikan gerakan penghematan energi dan kerja efisien, 3)membiasakan budaya hidup sehat untuk mewujudkan *science of happiness*.

### Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah : 1)mengajak masyarakat sivitas akademika untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan alam sekitar kita, 2)mengajak masyarakat sivitas akademika untuk hemat energi dan lebih efisien dalam menjalankan segala aktivitasnya, 3) mewujudkan *Science Happiness* di lingkungan kampus.

### Tinjauan Pustaka

*Green Library* adalah konsep sebuah bangunan perpustakaan yang lebih mengutamakan *sustainable*, *earthfriendly*, dan ramah terhadap lingkungan sekitar. Jadi secara garis besarnya *Green Library* yang penulis sampaikan disini adalah untuk melengkapi dan memanfaatkan ruang yang belum terisi di area bangunan perpustakaan baik di dalam ruang maupun di luar gedung perpustakaan.

### Konsep *Green Library*

*Green* disini dapat diinterpretasikan sebagai *sustainable* (berkelanjutan), *earthfriendly* (ramah lingkungan), dan *high performance building* (bangunan dengan performa sangat baik), (*Green Architecture*, Budi Pradono). *Green Library* membuat bangunan arsitektur perpustakaan menjadi lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar karena mampu menciptakan ruang-ruang publik baru di dalam kampus. Untuk mendesain sebuah *Green Library* bisa dilakukan dengan cara menanam tanaman di sekitar bangunan perpustakaan, menempatkan tanaman hias dalam sudut-sudut ruangan yang masih bisa dimanfaatkan, dan melakukan penghematan energi selama melakukan aktivitas kerja di kantor. Adapun tanaman yang bisa ditanam diluar gedung adalah jenis tanaman peneduh seperti tanaman buah-buahan, yang hasilnya bisa dipanen dan dimanfaatkan untuk meningkatkan gizi seluruh masyarakat sivitas akademika di dalam kampus.

Untuk tanaman hias dalam ruang bisa menggunakan jenis tanaman *Sansiviera* (pedang-pedangan). Habitat asli tanaman ini adalah Afrika sehingga tidak membutuhkan penyiraman terlalu banyak. Tanaman ini juga dapat hidup baik pada area teduh. Semakin teduh tempat hidupnya, semakin sedikit air yang diperlukan agar tidak mengalami busuk akar. *Sansevieria* sangat cocok untuk mengisi space yang kosong dalam ruang perpustakaan, selain itu juga bermanfaat untuk menyerap partikel halus dalam udara dan zat-zat bahaya lainnya yang berasal dari cat tembok, pembersih lantai, pengharum ruangan dan lain-lain yang dapat mence-mari udara di dalam gedung perpustakaan seperti: radon, formaldehida, organo-klorin, dan fenol. Mediastika (2005).

### Faktor Manusia dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam setiap kegiatan yang melibatkan manusia, keefektifan pelak-

sanaan kerja sangat tergantung pada cara pandang setiap individu terhadap apa yang harus dikerjakannya. Pendekataanya dapat berkisar dari sikap antusiasme yang sangat tinggi yang tidak pernah surut hingga ke sikap acuh tak acuh yang selalu mencari-cari alasan untuk tidak melakukan pekerjaan. Perbedaan antara kedua keadaan ekstrim ini terletak pada sikap perilaku dan sopan santun setiap individu dalam memandang kegiatan tersebut. Hal seperti itu dapat terjadi karena faktor internal yang sangat pribadi atau faktor eksternal seperti keadaan atau lingkungan sekitar dimana individu tersebut berada yang tidak dapat dikendalikan oleh orang yang bersangkutan.

Keselamatan dan kesehatan orang bekerja perlu mendapatkan perhatian, sebab karyawan perlu dilindungi dari bahaya dan kecelakaan dalam melaksanakan tugas. Kesehatan sangat mempengaruhi kinerja karyawan, sebab dengan adanya keselamatan kesehatan kerja diharapkan akan meningkatkan kinerja pada karyawan. Mondy (2008). Jadi kesehatan pada setiap individu akan sangat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas kerja seseorang. Kalau semua orang sehat, lingkungan kerja kondusif, dan suasana tempat kerja sangat nyaman sudah pasti tidak akan ada alasan untuk menolak sebuah pekerjaan atau bermalas-malasan untuk menunda pekerjaan.

| No. | Kondisi/Material         | Reaksi Tubuh   |
|-----|--------------------------|--|
| 1.  | Debu                     | Jika terhirup mempengaruhi paru-paru sehingga menyebabkan <i>pneumokoniosis</i> (radang paru-paru).  |
| 2.  | Gas                      | Karena sifat beracun dari gas atau asap yang terhirup, misalnya <i>khlorin, karbon monoksida, hidrogen sulfida</i> .   |
| 3.  | Alat Kerja yang bergetar | Menyebabkan luka-luka ditangan dan lengan dikenal sebagai sindrom getaran tangan lengan. Selain itu juga penyempitan pembuluh darah di tangan.   |
| 4.  | Tekanan/Stres            | Reaksi psikologis terhadap faktor-faktor yang berada di luar kendali manusia seperti : tuntutan pekerjaan berada di atas atau di bawah kemampuan, lingkungan kerja, hubungan dengan sesama karyawan atau organisasi. |

### Manfaat dari Penghijauan di Lingkungan Kampus

Manfaat dari gerakan penghijauan di area perpustakaan adalah : 1) estetis keindahan, suasana di perpustakaan menjadi nyaman dan asri yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar dan bekerja, 2) klima-tologis , menurunkan suhu udara di sekitar gedung perpustakaan sehingga udara terasa sejuk dan nyaman, 3) ekologis, lingkungan menjadi seimbang antara struktur buatan manusia dan struktur alam, pohon, air, binatang yang merupakan bagian dari alam yang memberikan keseimbangan lingkungan, 4) protektif, perlindungan bangunan dari teriknya sinar matahari, angin kencang, penahan debu, peredam suara, 5) higienis, banyaknya pepohonan di sekitar gedung perpustakaan otomatis akan menghasilkan

oksigen dan menyerap karbondioksida, 6) edukatif, sebagai laboratorium pendidikan alam di area gedung perpustakaan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara keseluruhan, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Pendekatan deskriptif untuk

mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang dilakukan, tidak dimaksudkan untuk mengukur hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala, dan keadaan Arikunto (1998).

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan. Tempat penelitian di area lingkungan Perpustakaan Fakultas Teknik UGM, dengan teknik pengambilan subjek menggunakan purposive sampling yaitu suatu teknik yang dilandasi pada tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Yusuf(2014). Subjek dalam penelitian ini ada empat (4) informan yang mewakili dari jenis pemustaka perpustakaan, yang dipilih dari unsur mahasiswa dua (2) orang dan karyawan SHE (Safety, Health, Environment) dua (2) orang. Adapun objek penelitiannya adalah area lingkungan gedung perpustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi lapangan, interview, dan dokumentasi. Metode analisis datanya menurut Miles dan Huberman dalam Idrus (2009), yaitu menggunakan tahap-tahap

yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menurut Yusuf (2014), melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependibilitas, dan uji konformabilitas.

## Hasil dan Pembahasan

### *Green Library* Sarana Peningkatan Kinerja

Gerakan sadar lingkungan dan penghematan energi sebaiknya dimulai dari lingkungan kampus. Golongan orang-orang terpelajar akan lebih mudah untuk menerima perubahan ke arah kehidupan yang lebih baik. Apabila kita bisa mewujudkan lingkungan yang sehat dalam arti lingkungan kerja (suasana tempat kerja, hubungan personal antar sesama karyawan) dan alam sekitar (area lingkungan bangunan, gedung, kantor) akan terbentuk energi positif dalam diri individu tersebut. Otomatis akan terjadi keselarasan, keseimbangan dalam berfikir dan gerak aktivitas kerja kita akan mencapai hasil yang optimal.

| No. | Nama Tanaman Hias                                       | Fungsi dan Manfaat  |
|-----|---|---|
| 1.  | <i>Chrysanthemum</i> (Krisan)                           | Pembersih udara yang terbaik, untuk menyerap amonia, benzena, formalin, xylene. |
| 2.  | <i>Chlorophytum Comosum</i> (SpiderPlant)               | Menyerap karbon monoksida   |
| 3.  | <i>Boston Ferns</i>                                     | Menyerap toluena dan xylol (penyebab kanker).                                   |
| 4.  | <i>Chamaedorea Seifritzii</i> (Bamboo Palm)             | Meredakan stress.   |
| 5.  | Selasih   | Anti depresan, anti septik, anti bakteri.                                       |
| 6.  | <i>Dendrobium</i> (Anggrek)                             | Menyerap xylene yang dikeluarkan dari lem dan cat tembok.                       |
| 7.  | <i>Sansevieria Trifasciata Laurentii</i> (Lidah Mertua) | Menyerap debu halus di dalam ruangan.   |
| 8.  | Lavender  | Rilaksasi dan penyembuh sakit kepala.   |

(Sumber : [http://pesonatanaman.com/bunga/tanaman\\_hias](http://pesonatanaman.com/bunga/tanaman_hias).)



Area di Sekitar Gedung Perpustakaan



Tanaman di Kebun Perpustakaan

### **Lima Cara Pemeliharaan Tempat Kerja**

Lima langkah pemeliharaan tempat kerja dalam bahasa Jepang disebut sebagai 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*). Dalam bahasa Indonesia lima langkah pemeliharaan tempat kerja ini disebut sebagai 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).

1) Ringkas (*Seiri*) berkaitan dengan kegiatan melakukan klasifikasi barang yang terdapat di tempat kerja, diperlukan atau tidak diperlukan. Aturan sederhananya adalah menyingkirkan semua barang yang tidak akan diperlukan untuk kurun waktu 30 hari. Dalam proses ringkas, karyawan dapat menyadari berbagai pemikiran/wawasan tentang bagaimana organisasi menyelenggarakan usaha yang dijalan-kannya, 2) Rapi (*Seiton*) berarti mengelompokkan barang berdasarkan penggunaannya dan menatanya secara memadai agar upaya dan waktu untuk mencari/menemukan menjadi minimum. Dengan pola ini, rapi menjamin adanya aliran barang yang tertib dengan penundaan yang minimum dari pos kerja yang satu ke pos berikutnya dan aliran barang berdasarkan antrian, 3) Resik (*Seiso*) berarti membersihkan lingkungan kerja, termasuk di dalamnya : mesin dan alat kerja, lantai tempat kerja, dan berbagai area di dalam tempat kerja. Untuk itu resik merupakan pengalaman belajar yang baik bagi setiap karyawan, karena melalui kegiatan ini mereka dapat menemukan berbagai temuan yang berguna, 4) Rawat (*Seiketsu*) berarti tertib pribadi atau mempertahankan keadaan yang sudah ringkas, rapi, dan resik setiap hari secara terus-menerus, 5) Rajin (*Shitsuke*) berarti disiplin pribadi. Karyawan yang mempraktekkan ringkas, rapi, resik, dan rawat secara terus menerus dan menjadikan kegiatan ini sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-harinya dapat menyebut dirinya memiliki disiplin pribadi.

5R dapat disebut sebagai falsafah jalan kehidupan dalam kehidupan kerja kita. Intisari dari 5R adalah mematuhi apa

yang telah disepakati bersama. Dimulai dengan menyingkirkan apa yang tidak dibutuhkan di tempat kerja (ringkas) dan menata kembali semua barang yang dibutuhkan di tempat kerja (rapi). Kemudian, lingkungan yang bersih diciptakan (resik) dan dipelihara sehingga ketidakwajaran dapat mudah ditemukan. Dan tiga langkah tersebut harus dijaga agar berlangsung setiap saat (rawat). Karyawan harus mengikuti aturan yang disepakati dan ditetapkan pada tiap langkah tersebut dan pada saat mereka mencapai langkah rajin, mereka telah cukup terbekali dengan disiplin pribadi untuk mengikuti dan mematuhi berbagai aturan lain dalam pekerjaan mereka.

### **Cara Memperkenalkan Program 5R**

5R bukanlah kegiatan musiman atau hanya trend bulan ini, namun merupakan proses bersinambungan yang merupakan bagian dari kehidupan kita. Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam organisasi/ lembaga hendaknya diikuti dengan tindak lanjut yang memadai. Langkah pertama untuk memperkenalkan program 5R adalah mempersiapkan mental karyawan dalam menerimanya, sebelum kampanye 5R dilaksanakan. Sebagai upaya pendahuluan 5R, perlu disediakan waktu untuk mendiskusikan falsafah dan manfaat dari 5R seperti : 1) menciptakan lingkungan kerja yang bersih, higienis, aman, dan menyenangkan bagi semua orang, 2) revitalisasi tempat kerja dan meningkatkan moral karyawan jauh ke depan, 3) menghapus berbagai jenis pemborosan dengan mengurangi kegiatan mencari-cari peralatan kerja, memper-mudah gerak kerja usaha, gerak yang menimbulkan rasa tegang dan regangan serta kelelahan kerja.

Pihak manajemen juga harus bisa memahami banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari program 5R kerja secara menyeluruh, yaitu : 1) membantu karyawan dalam mencapai disiplin pribadi, 2) menampilkan dan menyoroti berbagai pemborosan ditempat kerja, 3) menghilangkan pemborosan ditempat



kerja, dan meningkatkan 5R, 4) menunjukkan berbagai ketidakwajaran, 5) meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi biaya operasional. Dengan memahami manfaatnya dan memastikan bahwa semua karyawan memahami program 5R, pihak manajemen dapat melanjutkan dengan program kerja lainnya.



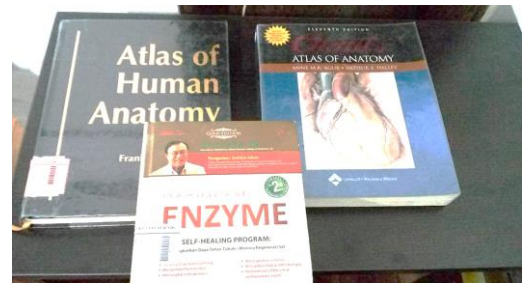
Kunjungan dari Siswa SMA



Susana di Ruang Sirkulasi

### *Science of Happiness*

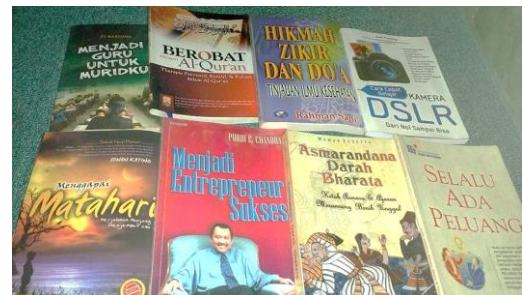
Dalam melakukan aktivitas sehari-hari baik di tempat kerja maupun di lingkungan masyarakat kita harus memiliki energi positif agar bisa merasakan sebuah kebahagiaan hidup yang hakiki. Kebahagiaan adalah suatu keadaan individu yang berada dalam aspek positif (perasaan yang positif) dan untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki, individu harus dapat mengidentifikasi, mengolah, dan melatih serta menggunakan kekuatan dan keunggulan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila setiap orang bisa merasakan kebahagiaan, cinta, kasih sayang, harmonis, dan memiliki rasa empati, maka ketika melakukan aktivitas kerja dimanapun berada mereka akan memiliki energi positif yang bisa ditransferkan kepada orang lain yang berada disekitarnya.



Koleksi Buku Kesehatan di Perpustakaan Teknik



Minuman Buah Segar Produksi Tim SHE



Koleksi Pojok Baca di Perpustakaan Teknik



Bean Bag untuk Istirahat Mahasiswa

### Kesimpulan

Dari hasil pembahasan makalah ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Konsep *Green Library* di dalam kampus sangat diminati oleh masyarakat sivitas akademika. *Green Library* di dalam kampus

membuat suasana menjadi sejuk, segar, indah, dan asri sehingga aktivitas kegiatan belajar dan bekerja menjadi lebih nyaman dan antusias. *Green Library* bisa menjadi pusat pembelajaran atau laboratorium alam di area kampus. *Green Library* bisa menjadi Taman Pendidikan di lingkungan kampus.

### Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yaitu : Perlu penambahan tanaman buah-buahan di lingkungan kampus. Perlu penambahan tanaman bunga agar tampak lebih indah.

### Daftar Pustaka

- Anggarani, Asih (2006) Mengasah Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Imai, Masaaki (1998) Gemba Kaizen: Pendekatan Akal Sehat, Berbiaya Rendah Pada Manajemen. Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo.
- Kasali, Rhenald (2016) Baper : Bawa Perubahan. Jakarta : Noura. PT Mizan Publika.
- Kuncoro, Mudrajat (2009) Mahir Menulis : Kiat Jitu Menulis Artikel, Opini, Kolom & Resensi Buku. Jakarta : Erlangga.
- Mediastika, Christina E (2013) Hemat Energi dan Lestari Lingkungan Melalui Bangunan. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ridley, John (2008) Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Jakarta : Erlangga.
- Pradono, Budi (2008) Konsep Green Architecture, Materi Seminar "Good Business with Green Design, yang diadakan oleh Majalah Bale, Universitas Brawijaya, Malang. <http://www.astudio-architect.com/2008/11>. [Diakses 26 Juni 2018].